

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
GROUP INVESTIGATION (GI) PADA MATA PELAJARAN MEMAHAMI DASAR-
DASAR ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

**PANJI
NIM/BP.18636.2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar – Dasar Elektronika Di SMK Negeri 1 Pariaman.

Nama : Panji

NIM/BP : 18636/2010

Jurusan : Teknik Elektro

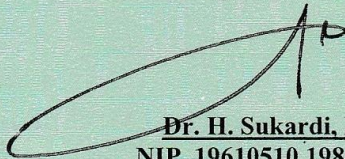
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



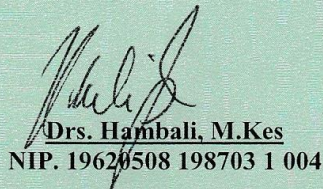
Dr. H. Sukardi, MT
NIP. 19610510 198603 1 003

Pembimbing II,



Fivia Eliza, M.Pd
NIP. 19850807 200912 2 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro



Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran
Group Investigation (GI) Pada Mata Pelajaran Memahami
Dasar – Dasar Elektronika Di SMK Negeri 1 Pariaman.**

Nama : Panji

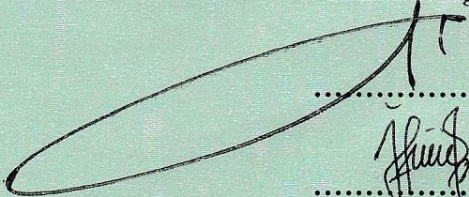
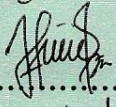
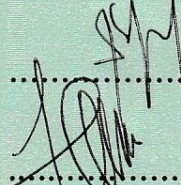
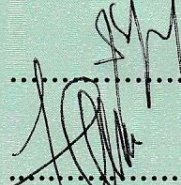
NIM/BP : 18636 / 2010

Jurusan : Teknik Elektro

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Padang, April 2017

Tim Penguji

Nama	TandaTangan
Ketua : Dr. H. Sukardi, M.T	
Sekretaris : Fivia Eliza, M.Pd	
Anggota : Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T	
Anggota : Habibullah, S.Pd, M.T	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : **Panji**
NIM/BP : 18636/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul: **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar – Dasar Elektronika Di SMK Negeri 1 Pariaman**, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2017

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro


Drs. H. Hambali M. Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,


Panji
NIM. 18636/2010



ABSTRAK

Panji : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman.** Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Sukardi , M.T 2. Fivia Eliza,S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Memahami dasar-dasar elektronika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* di SMK N 1 Pariaman. Beberapa masalah yang diidentifikasi mempengaruhi hasil belajar diantaranya pembelajaran lebih bersifat satu arah, siswa kurang menguasai materi, siswa cenderung takut bertanya, keluar masuk kelas dan berbicara dengan teman yang berdekatan. Hal ini dapat mengakibatkan hasil belajar siswa Memahami dasar-dasarelektronika bnyak dibawah KKM yang dilihat dari hasil *pretest*.

Metode penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan desain *pretest-posttest one group*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 40 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar *pretest* dan *posttest* berupa soal objektif, 35 soal untuk *pretest* dan 35 soal untuk *posttest*. Peningkatan hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus *Gain Score* dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata skor *pretest* sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* sebesar 63,5 dan rata-rata skor *posttest* setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* adalah 83,4. Setelah dilakukan perhitungan *Gain Score* terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan kategori rata-rata sedang. Penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Memahami dasar-dasar elektronika di kelas X TITL SMK N 1 Pariaman dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

Kata kunci : *Group Investigation*, Hasil belajar, Memahami dasar-dasar elektronika.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Di SMK Negeri 1 Pariaman”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Teristimewa kepada Ayah dan Ibu serta keluarga penulis yang telah memberikan doa, semangat yang tulus dan ikhlas demi keberhasilan penulis.
2. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M. Pd selaku Pelaksana Tugas Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Hambali, M.Kes, Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. H. Sukardi, M.T selaku Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T selaku Dosen Pengarah II.
7. Bapak Habibullah, S.Pd, M.T selaku Dosen Pengarah III
8. Bapak Kepala Sekolah serta Staff Pengajar dan siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 1 Pariaman
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2010.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita bersama, Amin. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model Pembelajaran	11
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Subjek Penelitian	28
C. Prosedur Penelitian	28

D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa	5
2. Desan Penelitian	27
3. Jumlah Siswa	28
4. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Metode <i>Group Investigation</i>	30
5. Kisi-Kisi <i>Pretest</i> Mata Pelajaran MDDE	32
6. Kisi-Kisi <i>Posttest</i> Mata Pelajaran MDDE	32
7. Klasifikasi Reliabilitas	35
8. Angka Indeks Kesukaran Soal	36
9. Klasifikasi Daya Beda Soal	38
10. Tingkat Perolehan <i>Gain Score</i>	40
11. Distribusi Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	41
12. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	42
13. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	44
14. Rangkuman Uji Normalitas pada <i>Pretest</i>	46
15. Rangkuman Uji Normalitas pada <i>Posttest</i>	46
16. Rangkuman Uji <i>Gain Score</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar.	Halaman
1. Diagram alur kerangka berpikir	26
2. Skema skor <i>pretest</i> dengan kurva normal	43
3. Skema skor <i>posttest</i> dengan kurva normal	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus KTSP SMK N 1 Pariaman.....	55
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	60
3. Bahan Ajar.....	75
4. Daftar Uji Coba <i>Pretest</i>	100
5. Kisi-Kisi Uji Coba <i>Pretest</i>	102
6. Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	103
7. Perhitungan Validitas Uji Coba <i>Pretest</i>	109
8. Perhitungan Relibilitas Uji Coba <i>Pretest</i>	113
9. Perhitungan Tingkat Kesukaran Uji coba <i>Pretest</i>	114
10. Perhitungan Daya Beda Uji coba Soal <i>Pretest</i>	116
11. Tabulasi	120
12. Soal <i>Pretest</i>	124
13. Jawaban <i>Pretest</i>	129
14. Nilai <i>Pretest</i>	130
15. Perhitungan Uji Normalitas <i>Pretest</i>	132
16. Kisi-Kisi Uji Coba <i>Posttest</i>	136
17. Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	137
18. Perhitungan Validitas Uji Coba <i>Posttest</i>	143
19. Perhitungan Relibilitas Uji Coba <i>Posttest</i>	147
20. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	148
21. Perhitungan Daya Beda Uji Coba <i>Posttest</i>	150
22. Analisa Hasil Uji Coba <i>Posttest</i>	154
23. Soal <i>Posttest</i>	158
24. Jawaban <i>Posttest</i>	164
25. Nilai <i>Posttest</i>	165

26. Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i>	167
27. Nilai Keseluruhan.....	172
28. Analisa <i>Gain Score</i>	174
29. Tabel r	176
30. Tabel z	177
31. Tabel Distribusi <i>Chi Square</i>	180
32. Surat Surat	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting pada saat ini dalam kehidupan manusia yang terus mengalami perubahan. Melalui pendidikan manusia dapat menambah pengetahuannya, membentuk pola pikir, dan menentukan sikap dalam bertindak dalam kesehariannya. Dengan adanya pendidikan, maka akan meningkatkan taraf hidup manusia itu sendiri. Semua itu bergantung pada kegiatan belajar-mengajar yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai visi yang mulia untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif guna mengembangkan potensi-potensi siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pada pengertian pendidikan nasional terlihat bahwa pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai

dimensi, salah satunya adalah dalam dimensi kognitif yang menyangkut keberhasilan belajar siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan suasana belajar yang kondusif. Dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif setiap personil sekolah harus berinteraksi dalam satu sistem sosial guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pencapaian tujuan pendidikan baik pada tingkatan pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi, diperlukan suatu pedoman penyelenggaraan pembelajaran yang disebut dengan kurikulum. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum yang mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2006/2007 pada tingkatan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan penyempurnaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan disusun serta dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP berorientasi pada Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Satuan pendidikan menengah kejuruan untuk mata diklat di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), standar kompetensi lulusan bertujuan untuk membangun pengetahuan secara logis, berpikir kritis, kreatif, mandiri, memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menginginkan siswa terlibat dalam sebuah pengalaman belajar. KTSP merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntunan, dan kebutuhan masing-masing.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk mempersiapkan peserta didik atau lulusan yang siap untuk menghadapi dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang kejuruan. Lulusan sekolah kejuruan diharapkan mampu untuk menjadi individu produktif yang bekerja atau berwirausaha dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan global. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peningkatan, penyempurnaan, dan perubahan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Upaya peningkatan di bidang pendidikan pada dasarnya diarahkan pada: penguasaan materi, media, dan metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran diarahkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa yang optimum berimbas pada peningkatan, penguasaan konsep siswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan perkataan lain, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan peran guru kreatif yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai peserta didik.

SMKN 1 Pariaman merupakan salah satu SMK yang bertujuan untuk mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang terampil di bidangnya. Sekolah ini memiliki berbagai jurusan, salah satunya jurusan Teknik Listrik. Jurusan teknik listrik ini terdiri dari beberapa mata diklat produktif diantaranya Memahami Dasar-Dasar Elektronika.

Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDDE) merupakan salah satu mata pelajaran yang mendidik, melatih, dan menyiapkan siswa untuk mampu memahami dasar-dasar elektronika dalam Bidang Kelistrikan maupun dalam Bidang Elektronika. Pada mata pelajaran ini lebih bersifat teori yang harus dibaca, dipelajari, dan dipahami oleh siswa, sedangkan prakteknya siswa harus melihat langsung komponen –komponen Elektronika tersebut.

Berdasarkan pengamatan pada saat melaksanakan pengalaman lapangan kependidikan (PL-K) di SMK N 1 Pariaman pada periode Juli- Desember 2014, proses pembelajaran MDDE hanya berpusat pada guru (*teacher centered*). Siswa lebih banyak menerima pelajaran secara pasif dari guru dan siswa kurang menguasai materi yang diberikan guru sehingga siswa tidak berfikir inisiatif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa tidak memperlihatkan perhatiannya terhadap pelajaran, siswa sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran sehingga suasana saat proses pembelajaran terganggu, konsep yang disampaikan kepada siswa berupa penggambaran suatu hal dalam media papan tulis atau tayangan gambar (*infocus*) dan disampaikan dengan metode ceramah, masih sering dijumpai adanya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan guru. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung banyak ditemukan siswa yang ribut, mengobrol dengan temannya dan tidak mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh

guru. Dari hasil wawancara 16 Februari 2015 yang peneliti lakukan dengan Guru mata pelajaran MDDE, menyatakan bahwa sebagian siswa tidak mengikuti proses pembelajaran yang ditandai dengan sering keluar masuk kelas dan bahkan bolos dalam proses pembelajaran. Sehingga, pemahaman siswa terhadap mata pelajaran rendah dan berakibat hasil belajar siswa menjadi menurun.

Sebagai gambaran awal tentang hasil belajar siswa jurusan teknik instalasi dan tenaga listrik tahun ajaran 2015-2016, Dari tabel 1, terlihat bahwa presentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas X TITL adalah 37,5% pada mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDDE). MDDE masih sangat jauh dari yang diharapkan. Dapat kita lihat bahwa terdapat 50 siswa yang masih memiliki nilai MDDE yang tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75, sedangkan yang mencapai KKM hanya 30 Orang.

Tabel 1. Persentase hasil belajar ujian tengah semester 1 kelas X mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika tahun ajaran 2015-2016

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan Belajar Siswa			
		Nilai < 75	% Tidak Tuntas	Nilai \geq 75	% Tuntas
X TITL ₁	40	24 orang	59,26%	16 orang	40,74%
X TITL ₂	40	26 orang	65,52%	14 orang	34,48%
Jumlah	80	50	62,5%	30	37,5%

Sumber : Daftar Nilai Mata Diklat MDDE SMK Negeri 1 Pariaman

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa masih banyak siswa belum menguasai materi pelajaran dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran MDDE masih rendah, jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan terus berlanjut maka akan berimplikasi negatif terhadap hasil belajar

siswa di kelas X SMK Negeri 1 Pariaman. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana meningkatkan kemampuan belajar siswa tidak terlepas dari peran serta guru dalam pembelajaran.

Guru sebagai pendorong kreativitas dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman. Pembelajaran yang seperti ini dapat dijadikan wadah bagi siswa untuk mengomunikasikan gagasan-gagasan mereka, melatih dan meningkatkan kemampuan dalam memberikan penjelasan atau bukti dari setiap gagasan yang digunakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa tersebut diharapkan guru dapat memilih metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan aktif dalam belajar serta tujuan pendidikan dapat tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dirasa tepat untuk diterapkan yaitu menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI). Slavin (2005: 4) menyatakan bahwa “pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran”. Model pembelajaran kooperatif dalam pelaksanaannya membagi siswa di sebuah kelas menjadi beberapa kelompok yang anggotanya kurang lebih empat orang siswa untuk bekerja sama mengerjakan tugas dari guru dengan menggali apa yang mereka ketahui dan mencari sumber sumber belajar yang relevan dengan materi yang sedang mereka pelajari. Dalam pembelajarannya siswa tidak diharuskan

untuk menghafal fakta-fakta dalam materi pelajaran tetapi metode ini mendorong siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Maka, dalam metode pembelajaran ini siswa dituntut untuk berperan aktif dalam setiap proses belajar mengajar.

Penggunaan model pembelajaran tipe *group investigation* (GI), khususnya dalam pembelajaran MDDE bertujuan untuk mendorong siswa berpikir inisiatif, aktif, reflektif, dan mengembangkan kreativitas siswa, serta meningkatkan kerjasama dalam proses belajar antar siswa.

Dengan menerapkan pembelajaran ini, diharapkan siswa lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar MDDE, sehingga tujuan dari belajar MDDE dapat tercapai. Berdasarkan uraian diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui bahwa model *Group Investigation* (GI) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menguasai Dasar-Dasar Elektronika dikelas X TITLL SMKN 1 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang masalah maka dapat di identifikasikan masalahnya sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran siswa lebih banyak menerima pelajaran secara pasif dari guru dan siswa kurang menguasai materi yang diberikan guru.
2. Siswa tidak memperlihatkan perhatiannya terhadap pelajaran, sehingga kecendrungan siswa tidak mau bertanya pada guru meskipun sebenarnya mereka belum mengerti tentang materi yang disampaikan guru.

3. Siswa sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran.
4. Masih terdapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran memahami dasar-dasar elektronika yang di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup kajian yang telah diuraikan pada identifikasi masalah, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika dengan menerapkan model pembelajaran tipe *group investigation* (GI) semester genap tahun ajaran 2015/2016 kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman. Materi MDDE dibatasi pada Kompetensi Dasar Memahami sifat-sifat komponen pasif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDE dengan menerapkan model tipe *group investigation* (GI) pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 siswa kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *group investigation* (GI) dapat

meningkatkan hasil pembelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika di kelas X TITL SMKN 1 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Siswa

- a. Memberikan suasana pembelajaran yang memotivasi, meningkatkan aktifitas dan hasil belajar MDDE.
- b. Memperoleh cara belajar MDDE yang lebih efektif, dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru.

2. Guru

Dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas siswa dan kinerja serta profesionalisme guru.

3. Kebijakan di sekolah

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam membuat model pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Peneliti

- a. Pengalaman, bekal, dan pengetahuan dalam mengajar dimasa mendatang.
- b. Memperluas wawasan dan pengalaman dalam tahap proses pembinaan jati diri sebagai calon pendidik pada masa mendatang.

- c. Sebagai bahan merancang kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Sumber ide, informasi dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe GI pada mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika di SMKN 1 Pariaman. Dengan ketentuan rata-rata nilai *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 63,5 setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* rata-rata nilai *posttest* siswa yang yaitu sebesar 83,4. Berdasarkan hasil belajar siswa didapat bahwa terjadi peningkatan persentase siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu sebelum diberi perlakuan sebesar 10%, setelah diberikan perlakuan persentase siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu sebesar 87,5%. Dan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, yang dilihat hasil belajar menggunakan rumus *Gain Score* sebesar 0.56 dengan kriteria skor perolehan pada kriteria **Sedang**.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika, untuk itu peneliti menyarankan kepada beberapa pihak, agar:

1. Kepada kepala sekolah yang memiliki posisi tertinggi di sekolah, peneliti menyarankan agar dapat membuat program yang dapat memberikan wawasan yang luas kepada para guru dalam mempelajari berbagai macam model pembelajaran yang menarik dan dapat menunjang hasil belajar siswa.
2. Kepada guru yang mengajar MDDE peneliti menyarankan agar dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe GI, supaya para siswa tidak bosan dengan cara belajar yang sama dari waktu ke waktu.
3. Kepada para siswa peneliti ingin menyarankan agar meningkatkan peran dalam proses pembelajaran terutama keaktifan dalam mandiri maupun kelompok saat belajar dan selalu bekerja sama jika ada salah satu teman yang mengalami masalah.

KEPUSTAKAAN

- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Haffidianti, Yunita. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mater Pokok Bangun Ruang Kelas VIII F MTs Negeri 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawati Susilo, dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru. Malang: Banyumedia.
- Hidayah, Erna. 2012. Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Pada Siswa Kelas IVb SD Negeri Gamol. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Meltzer. 2002. *The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible "hidden variable" in diagnostic pretest scores*. Department of Physics and Astronomy: Iowa State University.
- Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sandria, Vera. 2012. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 147 Palembang. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Sardiman. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sharan, Yael dan Shlomo Sharan. 1989. *Group Investigation expands Cooperative Learning*. Halaman 17-21.